



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Lembar Observasi

## Lembar Observasi

Hari/tanggal : 25 Juni 2021

Tempat : Desa Adat Asak

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
1.	Bagaimana karakteristik tata rias wajah tari pendet?	Alas Bedak	√		Sebagian besar <i>deha</i> menggunakan alas bedak
		Bedak Tabur		√	Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan bedak tabur
		Bedak Padat	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan bedak padat sesuai dengan kulit
		Alis	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan alis
		Eyeshadow	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					desa adat asak sebagian besar menggunakan eyeshadow natural
		Perona Pipi	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak sebagian besar menggunakan perona pipi
		Lipstick	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan lipstik
		Bulu Mata		√	Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan, namun beberapa menggunakan maskara sebagai tambahan tergantung

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					kemampuan deha
		Eyelinor		√	Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak tidak diwajibkan menggunakan <i>eyelinor</i> , ini tergantung dari kemampuan deha
		Gecek		√	Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan gecek
2.	Bagaimana karakteristik tata rias rambut tari pendet?	Sasakan		√	Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan sasakan. Rambut langsung diikat dengan diparting 2

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					untuk mengikat sanggul
		Cemara	√		Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan cemara sebagai sanggul, tetapi menggunakan ijuk untuk dibentuk menjadi sanggul.
		Bunga Jepun	√		Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan jepun pada puncak acara upacara usaba kasa.
		Bunga Emas	√		Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					menggunakan bunga emas pada seluruh bagian tata rias rambut.
		Semanggi	√		Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak sebagian menggunakan semanggi, tetapi di desa adat asak disebut dengan nama berkapat dan sebagian juga menggunakan berkapat panjang.
		Bunga Mawar		√	Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan bunga mawar.
		Bunga Kap		√	Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					asak tidak menggunakan kap pada bagian puncak tata rias rambut, namun menggunakan anjel.
3.	Bagaimana karakteristik penggunaan busana tari pendet?	Tapih		√	Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak saat ini sudah tidak menggunakan tapih. Tapih hanya digunakan pada jaman dahulu sebagai dalaman penyeka keringat di bagian kaki.
		Kamen Prada		√	Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak tidak

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					menggunakan kamen prada, melainkan menggunakan kamben songket.
		Sabuk Stagen	√		Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan stagen sebagai dalaman sebelum sabuk klip.
		Sabuk Prada		√	Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan sabuk prada, melainkan menggunakan sabuk klip.
4.	Bagaimana karakteristik penggunaan aksesoris tari pendet?	Subeng Cerorot	√		Pada aksesoris <i>deha</i> di desa adat asak sebagian besar menggunakan



No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					subeng cerorot.
		Bokor	√		Pada rias aksesoris <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan bokor pada saat <i>ngayah</i> pendet.
5.	Bagaimana karakteristik tata rias wajah tari rejang?	Alas Bedak	√		Sebagian besar <i>deha</i> menggunakan alas bedak
		Bedak Tabur		√	Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan bedak tabur
		Bedak Padat	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan bedak padat sesuai dengan kulit
		Alis	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					desa adat asak menggunakan alis
		Eyeshadow	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak sebagian besar menggunakan eyeshadow natural
		Perona Pipi	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak sebagian besar menggunakan perona pipi
		Lipstick	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan lipstik
		Maskara	√		Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak sebagian menggunakan maskara sebagai tambahan

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					tergantung kemampuan <i>deha</i>
		Eyelinor		√	Pada rias wajah <i>deha</i> desa adat asak tidak diwajibkan menggunakan <i>eyelinor</i> , ini tergantung dari kemampuan <i>deha</i>
		Gecek		√	Pada rias wajah <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan gecek.
6.	Bagaimana karakteristik tata rias rambut tari rejang?	Cepol		√	Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak tidak menata rambut dengan di cepol tetapi memparting

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
					rambut menjadi 2 bagian yang kemudian dililitkan pada sanggul.
		Gelungan		√	Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan gelungan, melainkan menyusun satu persatu aksesoris rambut menjadi tata rias rambut khas desa adat asak.
		Bunga Gemitir Hidup		√	Pada rias rambut <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan bunga mitir hidup.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
7.	Bagaimana karakteristik busana tari rejang?	Tapih Prada Kuning		√	Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan tapih prada kuning
		Kamen Prada Putih		√	Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan kamen putih
		Sabuk Sutagen		√	Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan stagen sebagai dalaman sebelum sabuk klip.
		Sabuk Prada Kuning		√	Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak tidak menggunakan sabuk prada melainkan sabuk klip.

No	Pertanyaan/Pernyataan	Tata Rias Deha	Chek List		Keterangan
			Ada	Tidak Ada	
		Selendang	√		Pada busana <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan selendang sebagai sarana ngayah rejang.
8.	Aksesoris yang digunakan tari rejang?	Subeng Cerorot	√		Pada aksesoris <i>deha</i> di desa adat asak menggunakan cerot atau subeng emas.

## Lampiran 2 Lembar Wawancara

### Lembar Wawancara

Judul : Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem

Narasumber :

Hari/tanggal :

#### Pertanyaan

1. Apakah pada tata rias tari pendet menggunakan alas bedak?
2. Bagaimana cara mengaplikasikan bedak tabur tata rias tari pendet?
3. Bagaimana cara menggunakan bedak padat tata rias tari pendet?
4. Bagaimana cara membuat alis tata rias tari pendet?
5. Bagaimana warna pada *eyeshadow* tata rias tari pendet?
6. Bagaimana cara menggunakan perona pipi tata rias tari pendet?
7. Bagaimana cara menggunakan *lipstick* tata rias tari pendet?
8. Bagaimana cara mengaplikasikan bulu mata tata rias tari pendet?
9. Bagaimana cara aplikasikan *eyeliner* tata rias tari pendet?
10. Bagaimana pengaplikasian gecek pada tata rias tari pendet?
11. Apakah pada tata rias tari pendet menggunakan sasakan?
12. Bagaimana cara menata cemara sebagai penataan rambut tata rias tari pendet?
13. Apakah pada tata rias tari pendet menggunakan bunga jepun?
14. Bagaimana cara menggunakan bunga emas pada tata rias tari pendet?
15. Bagaimana cara menggunakan bunga semanggi tata rias tari pendet?
16. Apakah pada tata rias tari pendet menggunakan bunga mawar?
17. Bagaimana cara menggunakan bunga kap pada tata rias tari pendet?
18. Bagaimana fungsi tapih pada tata rias tari pendet?
19. Apakah menggunakan kamen prada pada tata rias tari pendet?
20. Bagaimana fungsi sabuk stagen pada tata rias tari pendet?
21. Bagaimana cara menggunakan sabuk prada pada tata rias tari pendet?
22. Bagaimana cara menggunakan selendang pada tata rias tari pendet?
23. Apakah pada tata rias tari pendet menggunakan subeng cerorot?

24. Apakah pada tata rias tari pendet menggunakan bokor?
25. Bagaimana cara menggunakan alas bedak pada tata rias tari rejang?
26. Bagaimana cara mengaplikasikan bedak tabur pada tata rias tari rejang?
27. Apakah menggunakan bedak padat pada tata rias tari rejang?
28. Bagaimana cara membetuk alis pada tata rias tari rejang?
29. Apa saja warna *eyeshadow* yang digunakan pada tata rias tari rejang?
30. Bagaimana cara mengaplikasikan perona pipi pada tata rias tari rejang?
31. Apakah warna *lisptick* yang digunakan pada tata rias tari rejang?
32. Bagaimana cara mengaplikasikan maskara pada tata rias tari rejang?
33. Bagaimana cara mengaplikasikan *eyeliner* pada tata rias tari rejang?
34. Apakah fungsi gecek pada tata rias tari rejang?
35. Bagaimana cara menggelson rambut pada tata rias tari rejang?
36. Bagaimana bentuk gelungan pada tata rias tari rejang?
37. Bagaimana cara menggunakan bunga hidup pada tata rias tari rejang?
38. Bagaimana fungsi tapih prada pada tata rias tari rejang?
39. Bagaimana cara menggunakan kamen prada pada tata rias tari rejang?
40. Bagaimana fungsi sabuk stagen pada tata rias tari rejang?
41. Bagaimana cara menggunakan sabuk prada pada tata rias tari rejang?
42. Bagaimana fungsi selendang prada pada tata rias tari rejang?
43. Bagaimana fungsi subeng cerorot pada tata rias tari rejang?
44. Bagaimana cara menggunakan tata rias wajah *deha* yang digunakan untuk *ngayah* saat Upacara Usaba Kasa?
45. Bagaimana cara menggunakan tata rias rambut yang digunakan *deha* *ngayah* saat Upacara Usaba Kasa?
46. Bagaimana cara menggunakan aksesoris yang digunakan *deha* pada tata rias rambut *ngayah* saat Upacara Usaba Kasa?
47. Bagaimana cara menggunakan busana yang digunakan *deha* pada *ngayah* saat Upacara Usaba Kasa?



### Lampiran 3 Transkrip Wawancara Observasi Awal

#### Lembar Wawancara

Judul : “Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem”

Narasumber : I Nengah Merti Ariyasa

Hari/tanggal : Sabtu, 5 Juni 2021

<b>Informan Kunci</b> I Nengah Merti Ariyasa	
Peneliti	Om Swastyastu, permisi bapak apakah benar ini dengan Bapak sekretaris Desa Adat Asak?
Informan	Om Swastyastu, nggih gek dengan siapa nggih?
Peneliti	Perkenalkan saya Ni Made Ari Susila Dewi mahasiswa Tata Kecantikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Mohon ijin bapak saya sedang melaksanakan observasi terkait penelitian saya, apakah saya bisa meminta waktu bapak sebentar?
Informan	Oo begitu, nggih silahkan duduk gek, bagaimana apa yang ingin adik teliti?
Peneliti	Baik terimakasih bapak. Saya sedang melaksanakan penelitian terkait tata rias tradisional atau adat yang ada di desa adat asak, dan saya melihat pada buku tata rias ini (sambil menunjukkan gambar yang ada pada buku) apakah benar ini tata rias adat di desa adat asak nggih?
Infroman	Nggih betul dik ini tata rias adat dari desa adat asak tepatnya pada jaman dahulu, nah biasanya buana adat digunakan oleh deha dan truna atau gadis remaja dan pemuda yang sudah ngayah.
Peneliti	Sebelumnya pak mohon ijin bertanya desa adat asak termasuk desa bali aga atau bali kuno nggih? Saya sempat baca beberapa artikel di internet terkait ciri khas dari desa bali aga dan bali mule, apakah desa adat asak termasuk dalam desa bali aga atau bali mule?
Informan	Desa adat asak secara tertulis belum disahkan menjadi desa bali aga atau bali kuno, tetapi desa adat asak akan segera ditetapkan sebagai

	<p>desa bali aga atau bali mule, namun sampai saat ini desa adat asak hanya bisa dikatakan sebagai desa bali tua. Mengapa di katakan desa bali tua karena desa adat asak memiliki tri khayangan yaitu pura desa atau pura bale agung, pura puseh dan pura dalem dan dua pura tua yaitu pura dalem alit dan pura muter. Di desa kami juga tidak mengenal kasta. Dan kami memiliki subak. Dari penelitian saya desa adat asak masuk dalam ciri desa bali apanaga tetapi katakan saja dulu desa bali tua karena belum dikatakan secara resmi.</p>
Peneliti	<p>Begitu pak nggih. Berarti masuk ke desa bali tua pak nggih... kembali lagi ke tata rias pak, pada saat apa tata rias dan busana adat ini gunakan pak?</p>
Informan	<p>Tata rias yang ada pada gambar ini digunakan untuk ngayah mendet dan ngerejang pada saat Upacara Usaba Kasa datangnya 1 tahun sekali dik dik . Oiya tata rias ini juga digunakan ngayah pada saat Upacara Usaba Kadasa dan dilaksanakan 2 tahun sekali. Biasanya pada puncak Upacara Usaba Kasa itu pada hari keenam dan ketujuh tepatnya nanti pada tanggal 24 dan 25 Juni 2021 ini dik. Datang saja pada hari itu nanti adik lihat bagaimana pada deha menggunakan riasan dan ngayah di pura bale agung. Sebetulnya tata rias ini juga bisa digunakan jika deha atau teruna pada saat menikah ingin menggunakannya, tetapi tata rias ini tidak dapat dikatakan sebagai tata rias pengantin karena bukan itu fungsinya hanya sebagai kebanggaan kesempatan terakhir menggunakan busana adat ini.</p>
Peneliti	<p>Berapa lama berlangsung Upacara Usaba Kasa itu pak?</p>
Informan	<p>Upacara Usaba kasa berlangsung seminggu atau 7 hari dik, biasanya tata rias dan busana adat ini digunakan pada hari keenam dan ketujuh pada puncak acara di sore hari. Selain dari puncak acara biasanya menggunakan pakaian adat madya, sesuai dengan runtutan acara. Selain upacara usaba kasa, di desa adat asak ada beberapa upacara lain juga yang memiliki tradisi. Upacara mulai yang pertama usaba kasa itu datang 1 tahun sekalli antara bulan juni-juli, kemudian kuningan itu tepatnya di manis kuningan menggunakan</p>

	<p>payas perong itu menggunakan jepun datang 6 bulan sekali, usaba kapat ada tari sanghyang, usaba ngenem itu 1 tahun sekali, usaba kawulu itu 1 tahun sekali, usaba sanga/dalem itu 1 tahun sekali, dan usaba kadasa itu dilaksanakan 2 tahun sekali.</p>
Peneliti	<p>Begitu pak nggih, bapak saya ingin bertanya tadi bapak menyebutkan tata rias pada gambar di buku digunakan jaman dahulu, apakah sampai saat ini masih sama seperti ini atau ada perkembangan nggih?</p>
Informan	<p>Untuk deha sendiri tidak ada yang berubah secara keseluruhan, tetapi yang digunakan oleh truna pada gambar ini sudah mulai berubah karena harga songket yang mahal, selain itu jika bersaudara lebih dari satu maka akan kesulitan nantinya dan truna yang lain tidak bisa ikut ngayah. Nah untuk pakaian deha pada bagian kamben sebagian besar masih menggunakan kamben seperti ini seperti bentuk sarung menyambung tetapi adad bebarapa juga yang tidak menggunakannya. Yang tidak memiliki kamben songket puri ini disebutnya karena dibuat lnsung dari puri Karangasem, maka bisa menggunakan kamben rembang atau jenis songket lain, tapi yang benar yaitu songket puri atau bisa rembang. Sedangkan pada bagian pinggang ini kan pakai selendang biasa, sebenarnya yang lebih kuno lagi menggunakan selendang rembang, tapi saat ini ada beberapa yang masih menggunakan selendang rembang. Untuk truna yang berubah itu pada bagian saputnya, kalau dahulu menggunakan songket puri sekarang menggunakan saput brabas. Dan pada kerisnya dahulu menggunakan rembang sekarang boleh menggunakan selendang biasa, serta umpalnya bebas bisa menggunakan kain gringsing, rembang, songket ataupun prada. Penggunaan kain prada itu sebagai unsur kemewahan.</p>
Peneliti	<p>Jika boleh saya tau bagaimana proses terjadinya perubahan busana adat niki pak?</p>
Infroman	<p>Gini dik jadi setiap seka truna dan deha memiliki subak masing-masing atau yang memimpin seka tersebut. Jadi sejak beberapa</p>

	<p>tahun yang lalu ditetapkanlah pakaian truna seperti sekarang ini seperti yang tadi saya katakan agar seluruh truna dapat ikut andil dalam ngayah jadi itu sudah menjadi kesepakatan bersama saat sangket atau rapat truna. Sedangkan dari deha sendiri juga seperti demikian setiap menjelang upacara maka akan di adakan sangkep serta kesepakatan bagaimana pakaian yang digunakan saat ngayah.</p>
Peneliti	<p>Begitu nggih, untuk riasan wajahnya apakah di sini menggunakan makeup tebal atau untuk rias menggunakan jasa penata rias?</p>
Informan	<p>Riasannya alami dik, jaman dahulu cantiknya alami kalau sekarang paling menggunakan alis, sama lipstik. Deha sudah pandai berias, di sini tidak ada menggunakan salon karena ibu-ibunya sudah bisa riasin anak-anaknya karena sifatnya turun-temurun jadi sampai neneknya juga bisa merias. Termasuk riasan rambut juga dilakukan sendiri.</p>
Peneliti	<p>Apakah tata rias yang digunakan deha saat ngayah usaba kasa memiliki awig-awig atau aturan yang mewajibkan segala sesuatu yang digunakan memiliki aturan serta sanksi. Seperti misalnya menggunakan hal yang berlebihan atau tidak lengkap pada saat ngayah?</p>
Informan	<p>Kalau awig-awig sih gak ada secara tertulis dik. Dahulu <i>deha</i> tampil cantik alami dengan tata rias seadanya dengan menggunakan bahan-bahan alami untuk merias wajah, tidak seperti sekarang yang sudah menggunakan kosmetik modern, dan tidak ada <i>awig-awig</i> yang mengatur tata rias wajah atau tata rias lainnya seperti apa secara tertulis, jadi bebas saja mereka sudah tau harus menggunakan seperti apa.</p>
Peneliti	<p>Berarti sudah seperti kewajiban nggih bisa dan tau bagaimana merias deha dan truna di desa adat asak ini. Untuk detail riasannya boleh saya liat langsung perlengkapannya pak nggih?</p>
Informan	<p>Nggih dik, semua kalau adik tanyakan pasti tau dan bisa menjelaskan. Tapi yang masih lengkap sekali memiliki tata rias</p>

	yang pakem dari dahulu hanya beberapa orang, nanti saya tunjukkan dan antarkan ke rumahnya.
Peneliti	Baik pak terimakasih banyak sudah meluangkan waktu dan mengijinkan saya untuk memperoleh informasi terkait penelitian saya.
Informan	Nggih sama-sama dik.



### Lembar Wawancara

Judul : “Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem”

Narasumber : I Gede Mahardika

Hari/tanggal : Jumat, 25 Juni 2021

<b>Informan Pendukung</b> I Gede Mahardika	
Peneliti	Om swastyastu jero mangku. Perkenalkan saya Ni Made Ari Susila Dewi mahasiswa Tata Kecantikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
Informan	Om swastyastu iya ada apa ya gek?
Peneliti	Begini jero mangku tiang sedang melaksanakan observasi terkait riasan yang digunakan deha pada saat upacara usaba kasa. Saya sedang melaksanakan penelitian terkait tata rias tradisional atau adat yang ada di desa adat asak. Kebetulan saya tau ttaa rias ini melalui buku serta informasi teman saya yang kebetulan berasal dari Desa Adat Asak. Sebelum lanjut boleh tiang tahu nama jero mangku?
Infroman	Tiang Jero Mangku Gede Mahardika. Nggih betul dik tata rias adat ini kalau deha untuk ngayah mendet dan ngerejang untuk truna digunakan ngabuang dik.
Peneliti	Untuk yang ikut ngayah pada puncak upacara usaba kasa ini nggih?
Informan	Pada saat upacara ini yang ikut ngayah yaitu <i>truna</i> , <i>deha</i> dan orang tua atau <i>pegelingsir</i> seperti nenek-nenek dan kakek-kakek. Deha dan truna sendiri merupakan gadis remaja dan remaja putra di masing-masing kepala keluarga sudah wajib ikut <i>ngayah</i> . <i>Deha</i> yang tedun dalam keadaan bersih atau tidak sedang cuntaka.
Peneliti	Oo begitu jero mangku nggih... untuk busana yang digunakan di desa adat asak diproduksi sendiri atau ambil di desa lain nggih?

Informan	Khusus ditenen dulu di desa ada yang nenun namanya dadong man jati mangkin pun almarhum. Mungkin di buat di tukang tenun desa tangan dan juga desa bungaya serta di puri.
Peneliti	Untuk tata rias deha sendiri apakah wenten namanya nggih?
Informan	Ada gek... Payasan Meperong masekar jepun msekar emas digunakan manis kuningan dan abuang sumbu. Payasan Mapusung Tekek masekar emas, niki yang digunakan pada sore hari di Usaba Kasa.
Peneliti	Untuk payasan pusung tekek ini digunakan untuk ngayah mendet dan ngerejang, apakah dilakukan sekaligus atau beda hari?
Informan	Iya ngayah pendet dulu, habis nari pendet taruh bokor dan tetabuhan lanjut dan langsung nari rejang khusus sore sampai malam hari.
Peneliti	Tiang ingin bertanya terkait apa makna ata arti upacara usaba kasa mungkin ada simbolisnya?
Informan	Upacara usaba kasa yaitu ucapan terima kasih tentang diberikannya kesuburan di dalam desa adat asak, kesejahteraan pada warga. Untuk informasi lengkapnya tentang riasan bisa tanya pada subak deha, silahkan bila perlu.
Peneliti	Baik jero mangku terimakasih banyak sudah meluangkan waktu dan mengizinkan saya untuk berbincang terkait tata rias deha.
Informan	Nggih sama-sama.

## Lampiran 4 Transkrip Wawancara

### Lembar Wawancara

Judul : “Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem”

Narasumber : Ni Putu Yullya Puwaningsih

Hari/tanggal : Minggu, 23 Januari 2022

<b>Informan Kunci</b>	
Ni Putu Yullya Puwaningsih	
Peneliti	Om Swastyastu, Selamat sore, perkenalkan sebelumnya kak saya Ari Susila Dewi Mahasiswa Undiksha Singaraja. Apakah benar kakak dengan kak yullya selaku subak deha di desa adat asak ?
Informan	Inggih benar nike... ada yang bisa saya bantu?
Peneliti	Begini kak saya sedang melakukan penelitian terkait tata rias deha dan sekarang saya ingin melaksanakan wawancara saya berharap kaka berkenan untuk diwawancara. Saya sudah sempat berbincang dengan jero mangku mahardika, dan beliau merekomendasikan karena kakak subak deha.
Informan	Mau tanya tentang apa saja dik?
Peneliti	Saya sudah sempat dengar dan melihat langsung bagaimana tata rias yang digunakan oleh deha pada saat ngayah mendet dan ngerejang di sore hari pada puncak upacara usaba kasa kak. Tapi saya ingin tahu lebih detail lagi terkait tata rias deha baik dari pakem apa saya yang digunakan sampai cara menggunakan yang benar.
Infroman	Oo begitu... nggih dik silahkan apa saja yang mau ditanya?
Peneliti	Saya sudah sempat kemarin melihat tata rias pusung tekek, apakah benar tata rias ini digunakan ngayah mendet dan ngerejang ya?
Informan	Oo itu, ada dua jenis dia, usaba kasa itu pas pengabungan menggunakan rias ini juga pakai anteng paginya itu ya dan sorenya pakai anteng, trus pemelayagannya ada paginya pakai saput yang



	<p>orin sorenya pakai anteng. Tata rias wajah dan rambut tetap sama busananya saja beda yang pagi dan sore. Saput cuma digunakan sekali aja pas pemelayagan pagi itu misalnya kayak hari kedua puncak upacara usaba kasa. Kalo ngayah pagi namanya rejang semeng, kalo sore ngayah mendet dan ngerejang bawa bokor. Tata rias ini memang dari dulu tetap kayak gini aja.</p> <p>Jadi digunakan pada hari ke 6 dan ke 7 dari 8 hari acara.</p>
Peneliti	<p>Untuk tata rias wajah kak apakah ada aturan atau awig-awig yang mengatur tata rias wajah seperti apa.</p>
Informan	<p>Bebas kayak gitulah... Kalo kayak tata rias tidak ada, klo kayak bunga, gelang gitu yah tata busananya. Makeup sendiri, nggak ada aturan masih bebas, kan dulu gak ada kosmetik, sekarang natural lipstick, alis makek, merah pipi juga iya, eyeshadow juga iya ada yang pakek pink, coklat, yang lebih ke natural, bedak padat iya, sebagian besar menggunakan alas bedak. Kalau untuk deha nggak ada awig-awig klo gak bisa tedun nggak ada. Kalau diteruna nggak tedun iya ada dendanya. Kalo eyeliner atau maskara boleh menggunakan, tapi kadang ada yang makek bulu mata.</p>
Peneliti	<p>Untuk tata rias rambut, busana dan aksesoris masih sama seperti dulu atau ada tambahan atau perubahan?</p>
Infroman	<p>Masih tetap. Kayak itu tergantung sesuai kemampuan juga misalnya dia punya rante (kalung) boleh pakai itu. Busana juga masih sama seperti dulu. Dari kepala sampai kebawah masih sama tetap seperti dulu tidak ada perubahan. Songket yang kayak sarung itu masih sama seperti dulu. Kalo kambennya tergantung dengan kepunyaan dia, tapi sebagian besar dari jaman dulu pakai songket puri seperti sarung waris ke waris</p>
Peneliti	<p>Untuk tata rias rambut apakah sama seperti tata rias rambut pendet dna rejang pada umumnya nggih?</p>
Informan	<p>Kalo sasak nggak pakek. Dibelah sejajar telinga aja rambutnya. Rambutnya dililit kan sanggul yang kotak tu, pakai duk (ijuk). Sanggulnya ijuknya dibentuk kupu-kupu atau delapan karna lurus</p>

	dilipet terus isi tali tengahnya. Bunganya pakai emas aja. Ada yang menggunakan semanggi ada yang pakai berkapat.
Peneliti	Untuk busana yang digunakan deha bagaimana karakternya kak?
Informan	Tapih jaman dulu pakai supaya kamben songket tidak kena keringat sekarang sudah pakai celana pendek. Pakai harus stagen kuning yang panjang atau ada juga sekarang makek ampel seperti kain angkin, harus kuning stagennya supaya manis klip makanya pakai stagen warna kuning. Pakai klip tergantung panjang yang digunakan. Menggunakan anteng prada. Selendang itu tangkung namanya, kalo orang berpunya pakai rembang rebong klo gak berpunya selendangnya biasa atau bebas, klo yang punya sejenis gringsing boleh atau selendang peplendoan, rembang juga boleh, biasa aja.
Peneliti	Untuk aksesorisnya ada aturannya?
Informan	Subeng atau cerorot emas harus dan gelang deha. Sekarang sudah ada yang pakai sumpel. Tari pendet bawa bokor, tapi deha dari 1 sampai delapan berbeda tandingan pendetnya 1 sekar taman, 2 tuak bawanya botol, 3 lekesan, 4 tipat kelan, sisanya banten bayuhan seperti sodaan, sampyannya namanya sampyan pemendetan. Gelang deha itu wajib. Aksesoris lain seperti cincin dan kalung itu gak harus.
Peneliti	Tata riasnya sama hanya fungsi ngayahnya berbeda ya?
Informan	Satu riasan cuma beda tarian. Habis mendet bokor dan tetabuhan langsung dikasik kerama desa diunggahkan dipelinggih-pelinggih Ida. Habis pendet langsung merejang, tangkungnya dilepas dipegang teman yang lain begitu.
Peneliti	Untuk makna pada tata rias apakah ada kak?
Informan	Untuk makna sendiri kakak kurang tahu coba tanya jero mangku gede sepertinya beliau lebih tahu.
Peneliti	Baik kak terimakasih ya atas waktunya dan informasinya. Maaf jika ari merepotkan.
Informan	Iya dik gapapa, sama sama.



### Lembar Wawancara

Judul : “Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem”

Narasumber : I Nengah Sarga

Hari/tanggal : Minggu, 23 Januari 2022

<b>Informan Pendukung</b> I Nengah Sarga	
Peneliti	Om Swastyastu, Selamat sore, perkenalkan sebelumnya jero mangku saya Made Ari Susila Dewi Mahasiswa Undiksha Singaraja jurusan Tata Rias. Apakah benar bapak jero mangku gede nggih?
Informan	Inggih benar nike... ada yang bisa saya bantu?
Peneliti	Saya ingin melaksanakan wawancara terkait penelitian saya did esa adat asak tentang tata rias deha usaba kasa, apakah pak jero berkenan?
Informan	Oo nggih silahkan duduk dulu gek. Nggih bagaimana gek?
Peneliti	Begini pak jero saya sedang melaksanakan penelitian terkait tata rias deha pada saat upacara usaba kasa seperti niki (sambil memperlihatkan gambar). Sebelumnya saya juga sudah tanya beberapa orang yang tahu dan memberikan penjelasan bagaimana tata riasnya dan maknanya. Tetapi untuk makna dan simbol dari tata rias sendiri banyak yang kurang paham. Apakah pak jero bisa membantu menjelaskan nggih?
Informan	Iya untuk tata rias sendiri adik kan sudah tau ya, ini saya perlihatkan untuk tata rias rambut dari dulu seperti ini (sambil memperlihatkan perlengkapan seperti aksesoris, bunga dan busana istri beliau) nah untuk makna dan simbol sendiri kan tidak semua memiliki makna atau simbol.
Peneliti	Untuk tata rias rambut sendiri apakah ada aturan serta arti dari cara penggunaan aksesoris pada rambutnya nggih?

Infroman	<p>Memang sih dari kami belum begitu tau tentang makna dari dulu tidak ada yang menanyakan. Bunganya tari emas asli kan. Tapi jika diartikan. Anjel itu merupakan bunga sak sak yang kuning seperti balinya, lambang kewibawaan sebenarnya itu kan tinggi ke atas keagunganlah kenten. Kalo empak-empak kan segi empat bunter dipasang segitiga, empak-empak kan rebah anggap penunjang daripada anjel supaya berdiri tegak. Empak-empak diletakkan di puncak kepala ini merupakan lambang keagungan. Jamang di belakang hanya aksesoris. Bungan kuping jadi kuping ditutup supaya kita fokus melakukan sesuatu. Blengker di depan lingker di kepala nyenger, mengikat kepala dengan tujuan mengendalikan pikiran. Sanggulnya lurus, dahulu rambut asli langsung dililitkan, sekarang tinggal pasang. Tidak semua memiliki arti dan lambang. Ada beberapa tambahan juga nggak wajib. Berkapat itu dipakai agar seimbang, jadi lambang keseimbangan. Bunga sandat emas itu bebas dapat digunakan empat intinya setengah lingkaran tergantung punyanya.</p>
Peneliti	Apakah tata rias ini boleh digunakan pada hari biasa atau hari lain?
Informan	Tidak boleh.... Hanya digunakan pada aci (hari skaral) saja, tidak boleh di perjualbelikan.
Peneliti	Untuk busana dan aksesoris apakah ada maknanya?
Informan	<p>Gelang deha simbol keagungan kalo tidak bermakna tidk mungkin wajib digunakan, jadi gelang itu pengendalian tangan. Pakai cerorot juga. Untuk busana kan sudah sesuai dengan gambar ini, kambennya songket ungu seperti ini seperti sarung. Untuk busana sendiri tidak ada maknanya. Kan tidak semua memiliki arti gitu.</p>
Peneliti	Bagaimana dengan makna atau lambang dari deha sendiri saat ikut andil dalam ngayah seperti ngayah mendet dan ngerejang?
Informan	<i>Deha</i> pada saat ngayah jika dilambangkan bagai bidadari yang hadir pada upacara untuk menghibur betara betari saat melakukan aci
Peneliti	Baik terima kasih pak jero atas waktunya, saya sudah diizinkan mewawancarai dan dibantu dalam informasi.

Infoman	Nggih sama-sama gek.
---------	----------------------



### Lembar Wawancara

Judul : “Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem”

Narasumber : Putu Adi Widyawati

Hari/tanggal : Sabtu, 25 Juni 2021

<b>Informan Pendukung</b>	
Putu Adi Widyawati	
Peneliti	Om swastyastu selamat pagi bu, permisi ibu apakah benar ibu memiliki putri deha nggih?
Informan	Om swastyastu iya betul, adik ada keperluan apa nggih?
Peneliti	Kebetulan sekali bu, perkenalkan saya Ni Made Ari Susila Dewi Mahasiswa Kecantikan Undiksha Singaraja. Saya sedang melakukan penelitian terhadap tata rias deha upacara usaba kasa yaitu payas pusung tekek bu. Begini bu maksud saya kemari ingin melakukan wawancara dengan ibu, apakah ibu bersedia menjadi narasumber dalam penelitian saya nggih?
Informan	Oo begitu... iya adik mau tanya apa nggih?
Peneliti	Saya ingi bertanya untuk tata rias adat di buku ini apakah benar digunakan pada upacara usaba kasa nggih?
Infroman	Iya benar ini tata rias adat desa adat asak dik... yang pakek bunga 2 tungguh namanya pusung tekek dipakai mendet sama rejang.
Peneliti	Kemudian terkait upacara usaba kasa, saya memperoleh informasi bahwa upacara usaba kasa dilaksanakan kurang lebih 7 hari benar nggih bu?
Informan	Iya, adi usaba kasa dilaksanakan seminggu atau kurang lebih delapan hari... hari pertama sampai ketiga itu pemangunan kaja. Hari pertama di muter ada rejang ngileh, kedua abuang sumbu itu payas perong 8 orang deha, ketiga nyeetang busung di sumbu oleh truna dan deha. Hari keempat pamangunan kelod (truna ngejabaan

	<p>ida bhatara selonding), masyarakat tedun (mecampah). Hari kelima meyiaban menggunakan sanggul dan kebaya untuk deha. Hari keenam pengabungan, subuh ngayah abuang sumbu 8 orang payas perong dan krama saing ngayah rejang, pagi hari malangin truna bangunin pahpah). Kemudian sore hari ngayah pendet dan rejang untuk deha payas pusung tekek pakaian mesenteng prada, teruna ngayah abuang truna menggunakan busana adat mesaput brabas, dilanjutkan oleh abung desa. Hari ketujuh pelayagan pagi hari deha ngayah rejang semengan payas pusung tekek busana saput deha, sore hari abuang teruna, deha ngayah mendet dan ngerejang, abuang desa oleh orang tua, abuang saya oleh 6 orang. Hari kedelapan nyimpen pagi hari teruna dan deha meyiaban.</p>
Peneliti	<p>Begitu nggih, untuk tata rias wajah apakah ada ciri khas atau pakem yang digunakan di desa adat asak?</p>
Informan	<p>Kalo rias wajah nggak ada aturannya, mau rias bebas aja kayak pakai alis dan lipstik itu tergantung kepunyaan masing-masing.</p>
Peneliti	<p>Oh begitu nggih.... untuk tata rias rambut apa saja ciri khas dan mungkin ada maknanya?</p>
Informan	<p>Kalo rambut itu ada blengkeng namanya, pakai empak-empak, anjel, berkapat, jamang, pakai bunga mas, bungan kuping sma ada sanggulnya yang dari ijuk. Kalo makna ibu enggak tau coba tanya jero mangku mahardika atau jero mangku gede tentang itu.</p>
Peneliti	<p>Oo begitu nggih, kebetulan saya sudah sempat wawancara dengan beliau jero mangku mahardika sebelumnya dan untuk jero mangku gede boleh saya tau di mana rumahnya nggih?</p>
Infroman	<p>Iya nanti ibu antarkan kesana nggih... lalu ada lagi dik?</p>
Peneliti	<p>Baik terimakasih banyak bu... untuk tata busananya bu apa saja ciri khas dari tata rias ada niki?</p>
Infroman	<p>Pakai kamben songket tenun ini bahannya sutra bentuknya seperti sarung ini, kemudian pakai sabuk stagen warna kuning, sabuk klip, pakai anteng prada kalo ngayah sorenya, kalau paginya ngayah</p>



	rejang semeng pakai saput deha, kemudian pakaia selendeng atau tangkung ini bebas kainnya. Trus pakai gelang deha juga
Peneliti	Gelang deha nike termasuk aksesoris ya bu? Apakah itu saja aksesorisnya?
Informan	Iya gelang deha itu aksesorisnya sama pakai subeng, bisa juga pakai kalung emas dan cincin kalau punya, jadi bebas gitu.
Peneliti	Oh begitu nggih... untuk selendang pada riasan sendiri fungsinya bagaimana bu nggih?
Informan	Untuk selendang itu pakai pas ngerejang nanti selendangnya dipegang, kalo sebelum ngerejang pas mendet dililit dipinggang dulu pakainya bokor pas pendet. Jadi mendte dulu kan pakai bokor terus habis itu baru ngerejang pakai selendang.
Peneliti	Baik bu... untuk cara meriasnya sendiri apa ibu bisa bantu jelaskan nggih?
Informan	Untuk cara rias nanti sore kita langsung saja jadi lebih liat mudah menjelaskan kebetulan anak dan keponakan ibu rias deha nanti.
Peneliti	Boleh nggih bu?
Informan	Nggih boleh dik... nanti sekalian kita lihat pas di pura gayahnya.
Peneliti	Baik ibu terimakasih banyak.
Informan	Nggih dik sama-sama.

### Lembar Wawancara

Judul : “Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba  
Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem”

Narasumber : Ni Wayan Astiti

Hari/tanggal : Minggu, 8 Mei 2022

<b>Informan Ahli</b> Ni Wayan Astiti	
Peneliti	Om swastyastu bu, permisi ibu apakah benar ibu pemilik sekaligus guru tari sangar asri kencana?
Informan	Om swastyastu iya betul, adik dengan siapa dan ada keperluan apa?
Peneliti	Jadi perkenalkan saya Ni Made Ari Susila Dewi Mahasiswa Kecantikan dari Undiksha Singaraja. Saya disini untuk tujuan penelitian bu, penelitian saya terkait tata rias adat yang digunakan saat <i>ngayah mendet</i> dan <i>ngerejang</i> . Tujuan saya menemui ibu bermaksud melakukan wawancara dengan ibu, apakah ibu bersedia menjadi narasumber ahli dalam penelitian saya nggih?
Informan	Oh begitu, baik apa saja yang ingin adik tanyakan?
Peneliti	Baik terimakasih, disini petama saya ingin menanyakan terkait tata rias wajah apa saja yang digunakan tata rias tari pendet dan tari rejang pada tarian wali saat <i>ngayah</i> ?
Infroman	Jika tari wali itu biasanya digunakan pada saat upacara dan sifatnya sakral, tari pendet dan tari rejang dulu memang sama sakral ditarikan di pura. Jika pada jaman dahulu tidak menggunakan tata rias, hanya menggunakana bahan alami namanya <i>boreh miik</i> , dan riasnya sangat sederhana. Selain itu jaman dahulu pakem rias wali menggunakan gecek putih diantara alis, gecek putih ini bermakna untuk memberi rasa aman dan hangat kepada penari. Tetapi jika tata rias <i>ngayah</i> yang digunakan di sebuah desa adat maka masyarakat desa adat yang lebih tau bagaimana makna yang terkandung

	didalam tata rias wajah yang mereka gunakan saat <i>ngayah mendet</i> dan <i>ngerejang</i> .
Peneliti	Baik bu, untuk tata rias rambutnya apakah ada pakem dalam tata rias tari pendet dan tari rejang sebagai tari wali?
Informan	Tata rias rambut pada jaman dahulu gadis bali senang memiliki rambut panjang, pada saat nari pendet rambut asli dibentuk pusung gonjer kemuian menggunakan bunga emas, bunga jepun dan semanggi emas. Sedangkan tari rejang dewa itu rambut dipusung kemudian menggunakan gelungan dari daun lontar yang dibentuk, untuk rejang yang banyak berkembang sampai saat ini rejang renteng misalnya menggunakan pusung tagel karena pusung tagel melambangkan tanggung jawab jadi hanya digunakan oleh wanita yang sudah menikah.
Peneliti	Lalu bu saya ingin bertanya makna untuk tata rias rambut bu, apakah makna bunga pucuk emas, bunga sandat emas, jamang, suah bali/cucuk dan ijuk pada sanggul pada tata rias tari?
Informan	Untuk bunga pucuk emas memiliki makna kewibawaan, suci, anggun. Bunga sandat emas melambangkan harmonis dan meriah. Jamang dan suah bali atau yang kita sebut disini cucuk melambangkan nilai estetika dari tata rias agar tata rias terlihat cantik dan indah dari belakang. Penggunaan ijuk pada sanggul mungkin pada jaman dahulu karena tidak ada bahan sintetis sebagai sanggul maka dipilih ijuk karena ijuk bahannya dari alam dan masyarakat jaman dahulu sering menggunakan bahan dari alam sebagai bentuk persembahan suci.
Peneliti	Kemudian saya ingin bertanya tentang pakem tata busana apakah tata busana pendet dan rejang memiliki pakem dan makna khusus?
Informan	Pendet dan rejang dahulu menggunakan busana seperti tari tenun jadi sederhana hanya menggunakan tapih, kamen prada, kemudian sabuk dan anteng. Bedanya pada tari pendet menggunakan bokor sebagai sarana tari karena ada gerakan melempar bunga atau gerakan sembahyang menggunakan bunga. Beda dengan tari rejang

	<p>yang tidak menggunakan bokor melainkan menggunakan selendang tujuan penggunaan selendang ini juga sebagai sarana tari yang disesuaikan dengan ciri khas tari pendet ada gerakan yang memainkan selendang jadi disesuaikan bagaimana gerak tari dan sarana yang digunakan.</p>
Peneliti	<p>Terkait tata busana saya ingin bertanya terkait makna pada busana tari, apakah songket, anteng penutup dada, selendang, sabuk klip, dan sabuk stagen memiliki makna nggih?</p>
Informan	<p>Songket jaman dahulu juga ada digunakan pada tari sebagai simbol kemewahan. Anteng yang menutupi dada melambangkan kesopanan seorang penari jadi bermakna sopan santun. Selendang nah seperti yang tadi saya katakan selendang ini digunakan pada <i>ngayah ngerejang</i> saja kan tujuannya sebagai sarana karena gerakan tari rejang biasanya memainkan selendang. Sabuk klip, sama seperti sabuk prada berada diluar dan melilit di pinggang, melambangkan kesopanan, kemudian klip melambangkan indah dan meriah. Sabuk stagen ini dulu sering digunakan penari untuk mengencangkan tubuh, menguatkan busana dan membuat penari lebih bagus dalam menarikan tarian karena tekek jadinya.</p>
Peneliti	<p>Baik ibu untuk akseoris sendiri bu makna aksesoris seperti subeng, gelang, kalung dan cincin apakah memiliki makna pada tata rias tari?</p>
Infroman	<p>Aksesoris yang digunakan pada tata rias tari secara garis besar melambangkan keindahan dan estetika. Sedangkan secara khusus jika diartikan subeng melambangkan susila dan pengetahuan suci. Gelang melambangkan pengekanan diri, keindahan dan kemewahan. Kalung jika di tari biasanya menggunakan badong sama berarti seperti kalung digunkaan dileher, melambangkan pikiran yang suci. Dan untuk cincin melambangkan keselamatan, taksu dan manah.</p>

Peneliti	Baik ibu terimakasih banyak sudah membantu menjawab dan menjelaskan pada saya makna tata rias pada tari khususnya gayah tari pendet dan ari rejang.
Informan	Nggih dik sama-sama.



## Lampiran 5 Dokumentasi

No	Gambar	Keterangan
1.		<p>Pemberian surat ijin melaksanakan penelitian oleh Bapak I Nengah Merti Ariyasa</p>
2.		<p>Wawancara dengan Bapak I Nengah Merti Ariyasa</p>
3.		<p>Wawancara dengan Bapak I Gede Mahardika</p>
4.		<p>Dokumentasi wawancara dengan Bapak I Nengah Sarga</p>
5.		<p>Wawancara dengan saudari Ni Putu Yullya Purwaningsih</p>

No	Gambar	Keterangan
6.		Wawancara dengan Ibu Putu Adi Widyawati
7.		Wawancara narasumber ahli dengan Ibu Wayan Astiti
8.		<i>Deha</i> saat sudah berada di posisi depan keluar barisan dan menyerahkan bokor
9.		<i>Deha</i> saat <i>ngayah mendet</i> dengan membawa bokor
10.		<i>Deha</i> saat <i>ngayah mendet</i> setelah seluruh bokor di serahkan.

No	Gambar	Keterangan
11.		Pengambilan data dokumentasi tata rias <i>deha</i> pada Upacara Usaba Kasa





## Lampiran 6 Surat Permohonan Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571

Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 832/UN48.11.1/DT/2021

Singaraja, 20 Mei 2021

Lampiran :-

Hal : Permohonan Data

Yth. Kepala Desa Asak Karangasem  
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Tata Rias Pengantin Bali Khas Desa Adat Asak Karangasem", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Ni Made Ari Susila Dewi  
NIM : 1815011017  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Semester : VI (enam)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.  
NIP. 197408012000032001

## Lampiran 7 Surat Pernyataan Penelitian



### DESA ADAT ASAK

DESA PERTIMA  
KECAMATAN KARANGASEM, KABUPATEN KARANGASEM  
KANTOR : BALAI SABHA DESA ADAT ASAK  
KODE POS : 80811  
E-mail : desaadatasak77@gmail.com

NOMOR : 0039/DAA/PER/XII/2021

TENTANG

SURAT PERNYATAAN PENELETIAN KARAKTERISTIK TATA RIAS  
TRADISIONAL DEHE PADA UPACARA USABA KASA DI DESA ADAT ASAK.

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : I Nengah Merti Ariyasa  
Alamat : Br Dinas Asak Kangin, Br. Adat Asak Kawan, Desa Pertama,  
Kabupaten Karangasem.  
Jabatan : Sekretaris Desa Adat Asak

Dalam hal ini, menyatakan bahwa memang benar Mahasiswa tersebut di bawah ini telah melaksanakan Penelitian tentang karakteristik Tata Rias Tradisional Dehe Pada Upacara Usaba Kasa di Desa Adat Asak, Desa Pertama, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali.

Adapun Mahasiswa tersebut adalah

Nama : Ni Made Ari Susila Dewi  
Alamat : Jalan Tirta Akasa Gang Kakul No.2 Betngandang, Sanur Kauh,  
Denpasar Selatan  
TTL : Muntig 10 April 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Hindu  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1815011017  
Jurusan : Teknologi Industri  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Demikian surat pernyataan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Adat Asak, 20 Desember 2021  
Sekretaris Desa Adat Asak  
  
Nengah Merti Ariyasa

## Lampiran 8 Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Ni Made Ari Susila Dewi lahir di Muntig, 10 April 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Nyoman Putu Yasa dan Ibu Ni Nengah Murni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Betngandang, Kelurahan Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Madya Denpasar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Sanur dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Wisata Sanur dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari sekolah menengah kejuruan jurusan Tata Kecantikan di SMK Negeri 3 Denpasar. Lalu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mengambil konsentrasi Tata Kecantikan, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Jurusan Teknologi Industri, Fakultas Teknik dan Kejuruan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2022 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Karakteristik Tata Rias Tradisional Deha Pada Upacara Usaba Kasa Di Desa Adat Asak Kabupaten Karangasem”. Selanjutnya, mulai 2022 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Universitas Pendidikan Ganesha.